



## Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat

Meilisa Lusita<sup>1</sup>, Vevi Sunarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [meilisa.lusita@gmail.com](mailto:meilisa.lusita@gmail.com)

### Abstract

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan murid TPA Al-Furqan, rendahnya kedisiplinan belajar diduga dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui gambaran: perhatian orang tua, gambaran kedisiplinan belajar murid TPA, dan hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat. Penelitian dilakukan secara pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian yaitu peserta didik yang terdaftar di TPA yakni 45 orang. Sementara sampel penelitian diambil dengan teknik cluster random sampling sebanyak 36 murid TPA. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data memakai rumus persentase dan product moment. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perhatian orang tua di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat tergolong rendah; (2) Kedisiplinan belajar murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat tergolong sedang dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat.*

**Keywords:** Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Belajar, TPA.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

### PENDAHULUAN

Derajat perkembangan serta kematangan suatu negara bisa dilihat dari berbagai bidang, yakni perekonomian, masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan agama. Bangsa yang matang adalah bangsa yang menghormati semua dimensi tersebut. Sebab, pendidikan menitikberatkan pada suatu aspek penting dalam pembangunan bangsa. Dengan begitu, setiap orang berkewajiban dan kemauan guna memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan.

Dalam UU No. 20 tahun 2003, menjelaskan bahwasanya Pendidikan terdiri dari tiga jenis, yakni pendidikan informal, formal, serta nonformal. Pendidikan nonformal, yang sering disebut sebagai pendidikan luar sekolah (PLS), yakni pendidikan yang ditujukan pada masyarakat dengan tujuan membantu menyelesaikan permasalahan terkait anak-anak yang tidak bersekolah atau yang mengalami kegagalan dalam pendidikan formal (Sudjana, 2009).

Selanjutnya, yang termasuk pendidikan nonformal adalah kursus, bimbingan belajar, kelompok belajar, PKBM, dan salah satu jenis pendidikan informal tertentu. Menurut UU RI No 20 Tahun 2003, satu-satunya jenis pendidikan nonformal yakni kelompok belajar pendidikan agama, atau studi Al-Qur'an (TPA). TPA yakni satu-satunya program sepulang sekolah yang

diselenggarakan secara swasta di luar sekolah serta mempunyai kegiatan yang terorganisir dengan baik dan bertujuan untuk membantu siswa (Depdiknas, 2003).

Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa TPA yakni salah satu dari sedikit program pendidikan nonformal yang secara signifikan menghambat pertumbuhan pemahaman agama masyarakat umum. Di Sumatera Barat, TPA merupakan tempat pengganti paling banyak digunakan dalam pemahaman masyarakat terhadap kebutuhan keagamaan anak. Oleh karenanya, kehadiran TPA di berbagai lapisan masyarakat menjadi perhatian seluruh pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat umum.

Keberhasilan berbagai program yang ditawarkan TPA tidak lepas dari kolaborasi pemerintah, swasta, masyarakat, dan individu. Salah satu faktor penentuan keberhasilan suatu program adalah kedisiplinan. Menurut Sastrohadiwiryono dalam (Utari, 2015), disiplin adalah suatu cara menyadari, menaati, patuh, serta taat pada peraturan undang-undang yang berlaku, baik tertulis serta tidak. Hal ini juga mencakup kesediaan untuk memaafkan orang lain dan tidak menyerah ketika mereka melakukan kesalahan atau menyalahgunakan hak istimewa yang telah diberikan kepada mereka.

Menurut Soedjono dalam (Al Huda, 2021), keadaan tertib dikaitkan sebagai pembicaraan sehari-hari disiplin. Ini adalah situasi di mana seseorang terlibat dalam permainan tertentu yang telah diputuskan sebelumnya. Manullang dalam (Lina, 2018) menegaskan bahwa disiplin berarti orang bekerja keras untuk mencapai apa pun yang telah ditetapkan, baik itu tugas tertulis, esai, atau aturan atau bias. Menurut Hodges dalam (Wardianto, 2019), disiplin didefinisikan sebagai kesiapan individu ataupun kelompok guna mengikuti aturan yang ditetapkan.

Selanjutnya menurut Slameto dalam (Iksanudin, 2017), disiplin merupakan upaya terakhir guna mencapai kesuksesan serta kesejahteraan. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan kesadaran pada setiap individu akan perlunya disiplin diri pada segala hal yang harus diselesaikan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap pembelajaran Al-quran pada bulan Agustus 2023 di TPA Al-Furqan Musholla Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat penulis menemui adanya masalah yang menunjukkan kurang berhasilnya peserta didik pada pembelajaran Al-quran disebabkan rendahnya kedisiplinan peserta didik terhadap belajar serta kurangnya perhatian orang tua.

Dalam pengamatan penulis selama proses pembelajaran, terlihat bahwa partisipasi peserta didik masih kurang optimal. Contohnya, ada beberapa peserta didik yang sering kali tidak hadir, datang terlambat, serta menunjukkan konsentrasi yang rendah. Misalnya, ada peserta didik yang asyik berbincang dengan teman-temannya saat pelajaran sedang berlangsung.

**Tabel 1. Data Jumlah Murid TPA Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Murid	Kehadiran/Bln (%)									
			Juni				JUMLAH	JULI				Jumlah
			H	A	I	T		H	A	I	T	
1	4 SD	19	45%	5%	1%	49%	100%	38%	3%	9%	50%	100%
2	5 SD	18	39%	4%	3%	54%	100%	40%	2%	5%	53%	100%
3	6 SD	8	40%	5%	6%	49%	100%	35%	4%	10%	59%	100%
Jumlah		45	37%	3%	8%	52%	100%	32%	5%	7%	55%	100%

*Data Dokumentasi TPA Al-Furqan Simpang Empat Pasaman Barat*

Berikut data murid TPA Al-Furqan berdasarkan tingkatan sekolah formalnya:

**Tabel 2. Data Jumlah Murid TPA Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Pendidikan Formal	Jumlah Populasi
1	Kelas 4 SD	19
2	Kelas 5 SD	18
3	Kelas 6 SD	8
Jumlah		45

*Data Dokumentasi TPA Al-furqan Simpang Empat Pasaman Barat*

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwasanya murid TPA Al-Furqan dikategorikan rendah. Disiplin siswa merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjamin keberhasilan pendidikan, tanpa kedisiplinan kegiatan belajar tidak akan maju. Berikut manfaat disiplin menurut Khalasa 2008: 23 adapun manfaat Kedisiplinan diantaranya :1) Mengubah dan

beradaptasi terhadap tugas disiplin merupakan latihan mental yang didasarkan pada kesadaran serta kemauan individu guna mengikuti aturan. 2). Tujuan belajar, tujuan belajar yang baik adalah belajar. Dengan mempelajari bagaimana menerapkan pedoman yang baik, akan mengembangkan keinginan untuk belajar setiap saat. Menurut Nitisemito dalam (Rokhayati dkk., 2022), penundaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di luar kewajaran dapat mengindikasikan rendahnya pembelajaran seseorang akibat kemalasan, dan pembelajaran akibat kemalasan yang berkepanjangan menurun.

Berdasarkan permasalahan di atas rendahnya kedisiplinan murid TPA Al-Furqan Simpang Empat diduga disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua. Jika orang tua tidak memperhatikan anaknya selama belajar, anak bisa menjadi malas dalam belajar. Kedisiplinan yang kurang dapat menyebabkan kegiatan belajar menjadi kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temui di TPA Al-Furqan, penulis tertarik mengambil judul skripsi yaitu mengenai “Hubungan Antara Perhatian Orang tua Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Al-Furqan Mushalla Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut (Arikunto, 2010), korelasi adalah suatu penelitian yang bertujuan guna menemukan hubungan antara dua atau banyak variabel. Populasi penelitian ini peserta didik yang terdaftar di TPA yakni 45 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 murid TPA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode korelasi *product moment*.

## HASIL

### Perhatian Orang Tua Di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat

Data tentang perhatian orang tua di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat meliputi : memberikan kasih sayang, memberikan bimbingan, memfasilitasi anak dan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Jumlah semua pernyataan ada 40 butir, variabel perhatian orang tua terdapat 20 butir pernyataan serta alternatif jawaban setiap pernyataan terdiri atas empat : Selalu (SL), Sering (SR), JR (Jarang), serta Tidak Pernah (TP). Kuesioner dibagikan langsung pada 36 orang responden.

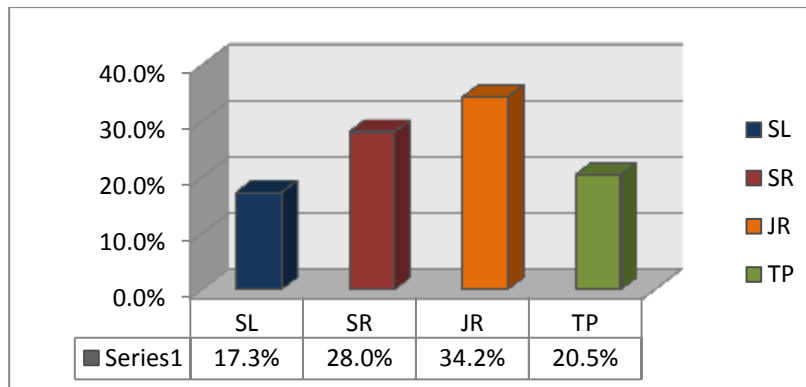
Variabel perhatian orang tua memiliki empat sub variabel dengan rincian pernyataan masing-masing sub variabel yakni : tujuh pernyataan untuk sub variabel memberikan kasih sayang, lima pernyataan untuk sub variabel memberikan bimbingan, empat pernyataan untuk sub variabel memfasilitasi anak serta empat pernyataan sub variabel menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman.

Berikut hasil rekapitulasi pengolahan data tentang perhatian orang tua di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat dalam bentuk uraian dibawah ini:

**Tabel 3. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua Di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat**

No	Sub Variabel	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Memberikan kasih sayang	8.43	23.4%	12.43	34.5%	10.71	29.8%	4.43	12.3%
2	Memberikan bimbingan	5.20	14.5%	11.20	31.1%	12.80	35.6%	6.80	18.9%
3	Memfasilitasi anak	7.00	19.4%	10.25	28.5%	11.75	32.7%	7.00	19.4%
4	Menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman	4.25	11.8%	6.50	18.1%	14.00	38.9%	11.25	31.2%
	Jumlah	24.88	69.1%	40.38	112.2%	49.26	136.9%	29.48	81.8%
	Rata-Rata	6.22	17.3%	10.09	28.0%	12.32	34.2%	7.37	20.5%

Berdasarkan tabel rekapitulasi distribusi frekuensi perhatian orang tua di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat memperlihatkan bahwa responden memilih alternatif jawaban Selalu (SL) 17,3%, responden memilih alternatif jawaban Sering (SR) 28,0%, responden memilih alternatif jawaban Jarang (JR) 34,2%, dan responden memilih alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) 20,5%. Apabila digambarkan dengan histogram hasilnya sebagai berikut:



**Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua Di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat**

Dari tabel dan gambar rekapitulasi distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memilih alternatif jawaban jarang (JR) sebesar 34,2% sehingga dapat ditarik kesimpulan perhatian orang tua di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat tergolong rendah. Hal ini dikarenakan seluruh sub variabel dari variabel perhatian orang tua memperlihatkan jawaban jarang (JR) yang terbanyak, sub variabel tersebut diantaranya yaitu memberikan kasih sayang, memberikan bimbingan, memfasilitasi anak dan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman.

### **Kedisiplinan Belajar Murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat**

Data tentang kedisiplinan belajar murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat meliputi : taat terhadap peraturan, kesadaran mengerjakan, dan kesadaran belajar sendiri. Jumlah semua pernyataan ada 40 butir, variabel kedisiplinan belajar ada 20 butir pernyataan serta alternatif jawaban setiap pernyataan terdiri atas empat : Selalu (SL), Sering (SR), JR (Jarang), serta Tidak Pernah (TP). Kuesioner dibagikan langsung pada 36 orang responden.

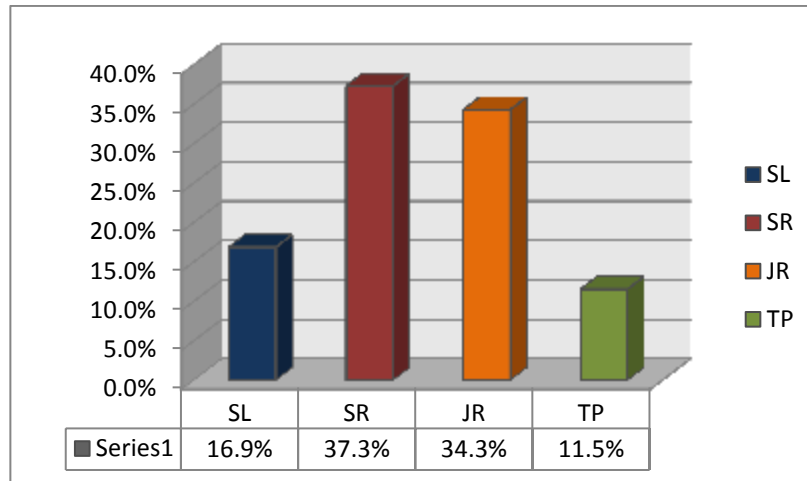
Variabel kedisiplinan belajar memiliki tiga sub variabel dengan rincian pernyataan masing-masing sub variabel yakni : tujuh pernyataan untuk sub variabel taat terhadap peraturan, enam pernyataan untuk sub variabel kesadaran mengerjakan dan tujuh pernyataan untuk sub variabel kesadaran belajar sendiri.

Berikut hasil rekapitulasi pengolahan data tentang kedisiplinan belajar murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat dalam bentuk uraian dibawah ini:

**Tabel 4. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat**

No	Sub Variabel	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Taat terhadap peraturan	8.57	23.8%	12.14	33.7%	10.71	29.8%	4.57	12.7%
2	Kesadaran mengerjakan	4.50	12.5%	14.00	38.9%	13.33	37.1%	4.17	11.6%
3	Kesadaran belajar sendiri	5.14	14.3%	14.14	39.3%	13.00	36.1%	3.71	10.3%
	Jumlah	18.21	50.6%	40.29	111.9%	37.05	102.9%	12.45	34.6%
	Rata-Rata	6.07	16.9%	13.43	37.3%	12.35	34.3%	4.15	11.5%

Berdasarkan tabel rekapitulasi distribusi frekuensi kedisiplinan belajar murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat memperlihatkan bahwa responden memilih alternatif jawaban Selalu (SL) 16,9%, responden memilih alternatif jawaban Sering (SR) 37,3%, responden memilih alternatif jawaban Jarang (JR) 34,3%, dan responden memilih alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) 11,5%. Apabila digambarkan dengan histogram hasilnya sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat**

Dari tabel dan gambar rekapitulasi distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memilih alternatif jawaban sering (SR) sebesar 37,3% sehingga dapat ditarik kesimpulan kedisiplinan belajar murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat tergolong sedang. Hal ini dikarenakan seluruh sub variabel dari variabel kedisiplinan belajar memperlihatkan jawaban sering (SR) yang terbanyak, sub variabel tersebut diantaranya yaitu taat terhadap peraturan, kesadaran mengerjakan, dan kesadaran belajar sendiri.

### **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat**

Tujuan penelitian ini yakni guna melihat apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat. Untuk mengumpulkan data, peneliti telah mendistribusikan kuesioner secara langsung pada 36 orang yang menjadi sampel sebagai responden. Setelah peneliti mengumpulkan data awal dari kuesioner yang disebar pada responden, peneliti menyajikan dalam tabel berikut. Penjabaran analisis korelasi antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \times 93019 - 1772 \times 1871}{\sqrt{\{36 \times 89000 - (1772)^2\}\{36 \times 99229 - (1871)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3348684 - 3315412}{\sqrt{\{3204000 - (3139984)\}\{3572244 - (3500641)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33272}{\sqrt{\{64016\}\{71603\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33272}{\sqrt{4583737648}}$$

$$r_{xy} = \frac{33272}{67703,31}$$

$$r_{xy} = 0,491$$

Berdasarkan analisis data korelasi *product moment*, didapat  $r_{hitung} = 0,491$  serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,329$   $N = 36$  dari hasil konsultasi tersebut didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jika berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yaitu 0,329. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak serta sebaliknya  $H_a$  diterima. sehingga, kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat.

## PEMBAHASAN

### Perhatian Orang Tua Di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat

Temuan penelitian dari hasil pengolahan data yang sudah dipaparkan pada rekapitulasi sebelumnya, dapat disimpulkan jika perhatian orang tua di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat tergolong rendah. Hal ini dilihat dari seluruh sub variabel dari variabel perhatian orang tua yaitu memberi kasih sayang, memberi bimbingan, memfasilitasi anak serta menciptakan suasana belajar yang aman serta nyaman memperlihatkan jawaban jarang (JR) yang terbanyak. Orang tua memiliki kewajiban sepenuhnya dalam mendidik anak-anaknya. Namun, karena orang tua mempunyai keterbatasan dalam kemampuan, mereka memilih untuk menyerahkan anak-anak mereka kepada lembaga pendidikan guna mendukung proses pembelajaran anak-anak tersebut (Fuad, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran anak membutuhkan perhatian yang besar dari orang tua. Anak akan merasa termotivasi untuk belajar apabila orang tua terlibat dalam proses pendidikannya. Jika orang tua kurang peduli terhadap pembelajaran anak, mereka akan gagal memahami bagaimana anak tersebut menjalani proses belajarnya. Demikian juga, jika orang tua menunjukkan kepedulian terhadap anak, mereka akan mampu mengidentifikasi ketika anak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dicari akar permasalahan dan solusi yang tepat. Perhatian dari orang tua sebenarnya tidaklah sulit untuk diberikan, karena mereka memiliki kesadaran dan keterdesakan untuk membantu anak mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Orang tua ingin berperan serta secara aktif dalam pendidikan anak, baik dengan memberikan dukungan pada proses belajar maupun dengan memantau dan memberikan arahan kepada anak saat berada di rumah. Namun, dalam prakteknya, masih ada banyak orang tua yang belum menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Beberapa orang tua cenderung kurang melibatkan diri dalam proses belajar anak dan sepenuhnya mengandalkan guru untuk mendidik mereka. Sebenarnya, saat orang tua terlibat dalam pendidikan anak, mereka sesungguhnya sedang melakukan investasi untuk masa depan anak yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi anak maupun bagi diri mereka sendiri.

Bentuk perhatian orang tua bisa diberikan dengan kasih sayang, bimbingan, memfasilitasi anak serta menciptakan suasana belajar yang aman serta nyaman. TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat merupakan lembaga pendidikan yang mengupayakan supaya orang tua berpartisipasi pada pendidikan anak. Sebab utama dari situasi ini yakni adanya harapan yang kuat dari pihak TPA supaya orang tua tidak sepenuhnya mengandalkan pendidik dalam hal tanggung jawab pendidikan anak mereka.

Perhatian yakni suatu kondisi psikologis individu yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan persepsi atau cara pandang tertentu. Dalam memberikan perhatian, terdapat fokus atau konsentrasi individu pada suatu hal. Contohnya, ketika seseorang melihat suatu objek, secara otomatis perhatian orang tersebut akan terpusat atau terfokus pada objek yang sedang diamati (Anggila, 2022). Perhatian orang tua yakni wujud kepedulian mereka untuk mengawasi dan

mendukung perkembangan anak. Ini termasuk melibatkan diri dalam kegiatan yang berorientasi pada anak, dengan tujuan memberikan pendidikan, bimbingan, serta menyediakan alat-alat yang diperlukan untuk menunjang proses belajar anak.

Orang tua berperan penting karena selalu menginginkan agar anak-anak mereka bisa mendapatkan dan mengasah kemampuan disiplin diri sejak dini. Orang tua juga memberikan arahan dan pengawasan pada anak supaya bisa belajar di rumah. Dengan adanya dukungan dan bantuannya, anak akan merasa lebih termotivasi untuk meraih tujuan pendidikan mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki pandangan, perhatian orang tua pada pendidikan anak yakni aspek yang sangat krusial untuk diperhatikan. Orang tua merupakan sosok ayah dan ibu yang sangat dihargai serta memiliki kewajiban untuk merawat, mendidik, dan melindungi anak-anak mereka, agar siap menghadapi kehidupan di dunia luar.

### **Kedisiplinan Belajar Murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat**

Temuan penelitian dari hasil pengolahan data yang sudah dipaparkan pada rekapitulasi sebelumnya, dapat disimpulkan jika kedisiplinan belajar murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat tergolong sedang. Hal ini dilihat dari seluruh sub variabel dari variabel kedisiplinan belajar yaitu taat terhadap peraturan, kesadaran mengerjakan, dan kesadaran belajar sendiri memperlihatkan jawaban sering (SR) yang terbanyak.

Kedisiplinan yakni suatu tindakan yang mencerminkan sikap teratur dan taat terhadap berbagai aturan serta ketentuan yang ada. Disiplin dapat diterapkan serta diajarkan pada anak-anak di TPA serta di rumah dengan cara menetapkan aturan ataupun tata tertib yang harus diikuti setiap anak (Mustagfiroh & Soesilo, 2021). Disiplin memiliki peranan yang sangat krusial bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, penting untuk secara konsisten menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak-anak. Jika kebiasaan disiplin ditanamkan secara berkelanjutan, maka anak akan menjadikannya sebagai bagian dari perilakunya. Individu yang sukses di bidangnya cenderung memiliki tingkat disiplin yang sangat baik. Sebaliknya, individu yang tidak berhasil biasanya kurang memiliki disiplin (Imron, 2012).

Dengan adanya kedisiplinan, proses pembelajaran anak akan menjadi lebih mudah. Dengan adanya disiplin yang dimiliki oleh anak, mereka dapat mengikuti proses belajar dengan baik, dan disiplin tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar. Geoff Colvin mengemukakan bahwa upaya TPA dalam membina disiplin peserta didik bisa dilakukan dengan berbagai cara, yakni: mengajarkan pentingnya menghargai diri sendiri dan orang lain, menyiapkan peserta didik agar siap untuk belajar, membimbing mereka untuk bertanggung jawab, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan teratur, serta mengajarkan nilai-nilai kerjasama dengan orang lain.

Dengan begitu, penerapan kedisiplinan pada anak sangatlah krusial dilakukan di TPA, di rumah, ataupun di mana pun berada. Disiplin yakni salah satu sifat terpenting yang harus ditanamkan dan dijunjung tinggi pada anak. Dengan demikian, keberadaan karakter disiplin yang kokoh dapat menciptakan karakter-karakter lain yang lebih positif. Oleh karena itu, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik serta mempunyai akhlak yang terpuji. Disiplin akan lebih mudah diterapkan apabila siswa telah terbiasa dengan kebiasaan yang teratur dan konsisten setiap saat.

### **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat. Hal ini dilihat dari analisis menggunakan rumus *product moment* yang dilakukan didapatkan  $r_{hitung} = 0,491$  serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,329$  dengan  $N = 36$  dari hasil konsultasi tersebut didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jika berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yaitu 0,329. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak serta sebaliknya  $H_a$  diterima. Keterlibatan orang tua yakni salah satu elemen krusial dalam mendukung perkembangan anak. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama serta terpenting dalam kehidupan anak, yang perlu memberikan perhatian khusus pada pertumbuhan anak dalam berbagai aspek, terutama dalam hal

pendidikan. Partisipasi orang tua akan mempunyai dampak yang signifikan pada disiplin belajar siswa.

Temuan dari studi ini sejalan dengan berbagai penelitian lainnya yang serupa. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Saputra dkk., 2023) dengan judul kontribusi dukungan orang tua pada kedisiplinan belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan perhatian yang diberi orang tua dan kedisiplinan dalam belajar siswa memiliki keterkaitan yang penting. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Sinaga dkk., 2023) dengan judul "Dampak Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa." Hasil penelitian menunjukkan analisis data menghasilkan nilai signifikansi yakni 0,018. Sebab nilai  $0,018 < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak serta hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan begitu, bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa. Kontribusi perhatian orang tua terhadap disiplin belajar mencapai 10,1%, sementara sisa 89,9% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam studi ini. Berdasarkan temuan penelitian, semua pihak, baik pendidik serta orang tua, seharusnya memberikan perhatian serta berupaya untuk meningkatkan disiplin siswa agar mereka dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Orang tua adalah tahapan pendidikan yang pertama didapatkan oleh anak dalam membentuk kreativitas anak menjadi lebih baik. Ketika sedari kecil anak memperoleh perhatian yang kurang dari orang tuanya dalam dunia pendidikan. Selanjutnya menurut Slameto dalam (Iksanudin, 2017), disiplin merupakan upaya terakhir guna mencapai kesuksesan serta kesejahteraan. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan kesadaran pada setiap individu akan perlunya disiplin diri pada segala hal yang harus diselesaikan. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan perhatian orang tua memiliki dampak terhadap disiplin belajar siswa. Dengan demikian, semakin besar perhatian yang diberikan oleh orang tua, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan disiplin belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian serta pembahasan tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat disimpulkan yaitu: 1.) perhatian orang tua di Kampung Parit Batu Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat tergolong rendah 2.) kedisiplinan belajar murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat tergolong sedang. 3.) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AlHuda, A. A. F. (2021). Penerapan Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Donowirih Karangploso Kabupaten Malang [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anggila, W. (2022). Persepsi Guru Bidang Studi Ips Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Smp Negeri Sekecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- Arikunto. (2010). Prosedure penelitian suatu pendekatan praktik. PT Asdi Mahasatya.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI no.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fuad, Z. (2018). Penggunaan Metode Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik. Awwaliyah: Jurnal PGMI, 1(1).



- Iksanudin. (2017). Peran kepala sekolah madrasah dalam meningkatkan disiplin dan prestasi peserta didik di madrasah ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Barat [Tesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Lina, E. (2018). Pengaruh Pengawasan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor [Tesis]. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ipwija Program Pasca Sarjana Magister Manajemen.
- Maylinda, V., & Sunarti, V. (2022). Relationship Between Parent's Attention to Children's Education with Children's Motivation to Learn at Home at Teratai Indah, Kelurahan Padang Sarai, Koto Tangah, Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(3), 366. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i3.114723>
- Mustagfiroh, S., & Soesilo, Y. H. (2021). Pengelolaan Kelas Yang Dilaksanakan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Mengatasi Keberagaman Kecerdasan Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(4).
- Rokhayati, I., Setiawan, H., & Jordi Bagaskara, B. (2022). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 25–34. <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i2.149>
- Saputra, A. D., Fitria, L., & Radyuli, P. (2023). Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. *JURNAL PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "YPTK" Padang*, 10(1). <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i1.162>
- Sinaga, M. L. P., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Kelas V UPTD SDN 124394 Jalan Tongkol. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 3520–3528.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Utari, K. (2015). Pengaruh Kepemimpinan dan Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja. *eJournal Pemerintahan Integratif*, 3(1), 31–45.
- Wardianto, M. (2019). Hubungan antara Iklim Organisasi Kerja dengan Kedisiplinan Karyawan. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 54–67.